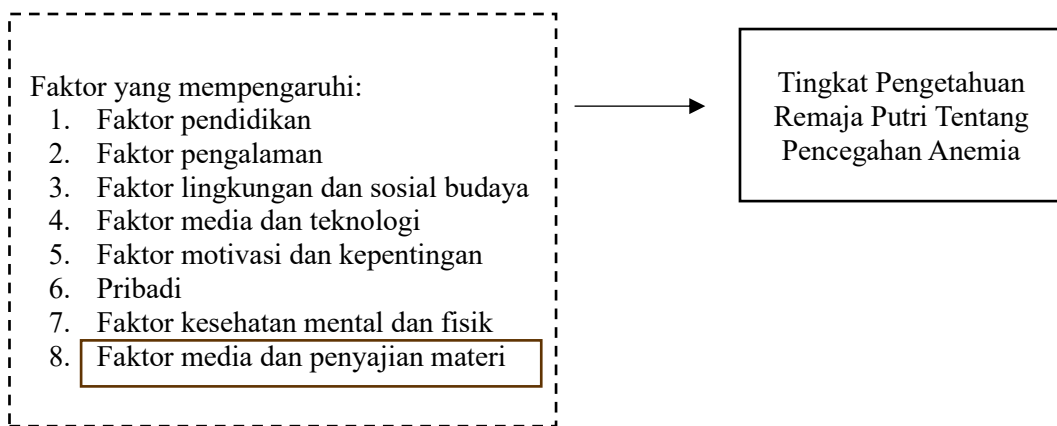


BAB III
KERANGKA KONSEP

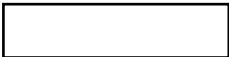
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran hubungan antar variabel yang disusun peneliti berdasarkan telaah teori sebagai dasar penelitian (Anggreni, 2022).


Kerangka konsep dari penelitian ini adalah:



Keterangan:

 : Variabel yang diteliti

 : Alur Pikir

 : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Kosep Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Media Video Pembelajaran terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Pencegahan Anemia di SMA Negeri 1 Gianyar.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah aspek yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi dan menarik kesimpulan (Widodo, 2023). Variabel penelitian dibedakan sebagai berikut:

a. Variabel bebas

Variabel *independen* adalah variabel bebas yang berperan sebagai penyebab, stimulus, atau prediktor, yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel *dependent* (Widodo, 2023). Dalam penelitian ini, yang dimaksud variabel bebas adalah pendidikan kesehatan melalui media video pembelajaran.

b. Variabel terikat

Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari keberadaan variabel *independent*. Disebut variabel terikat karena perubahannya bergantung pada variabel bebas (Widodo, 2023). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi tentang variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan (Anggreni, 2022). Definisi operasional dapat dijelaskan lebih rinci, sebagai berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel Kerangka Konsep Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Pembelajaran Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Anemia di SMA Negeri 1 Gianyar

No	Variabel/Sub variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
1	Video Pembelajaran	Upaya untuk meningkatkan pengetahuan menggunakan media video pembelajaran yang berdurasi 4 menit tentang pencegahan anemia kepada remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Gianyar			
2	Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Pencegahan Anemia	Sejauh mana siswa memahami atau menguasai materi tentang pencegahan anemia. Pengetahuan remaja putri termasuk dalam domain baik, cukup, serta kurang	Kuisisioner <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	Ordinal	Baik, hasil persentase 76% - 100% benar Cukup, hasil persentase 56% - 75% benar Kurang, hasil persentase <56% benar

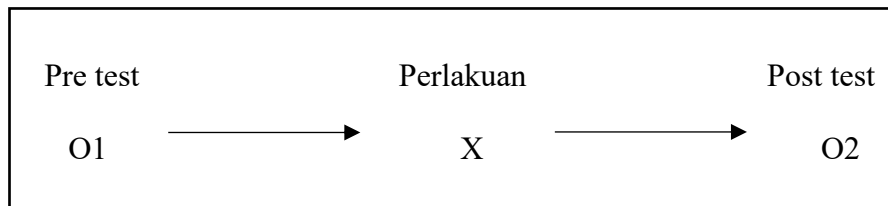
C. Hipotesis

Hipotesis ialah pernyataan sementara yang kemudian akan diuji kebenarannya (Anggreni, 2022). Hipotesis pada penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Pembelajaran Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Anemia di SMA Negeri 1 Gianyar”

BAB IV
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimen dengan desain *one group pre/post test design*. Dalam desain ini, satu kelompok subjek diamati sebelum dan sesudah diberikan intervensi untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat (Nursalam, 2017). Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan anemia pada remaja putri sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah pemutaran video pembelajaran. Berikut ini adalah rancangan penelitian yang digunakan :



Keterangan :

O1 : Pengukuran pengetahuan pada remaja putri

X : Intervensi dilakukan pemberian pendidikan kesehatan

O2 : Pengukuran pengetahuan pencegahan anemia pada remaja putri

Gambar 2. Design Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Pembelajaran tentang Pencegahan Anemia pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Gianyar